

Nama : Sherana Qanita Aluna

Npm : 2513053092

1. Menurut saya urgensi pendidik memahami psikologi pendidikan sangat penting karena membantu guru memahami kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan mereka. Jika pendidik tidak memahami perkembangan individu, maka pembelajaran cenderung tidak efektif. guru bisa salah menilai perilaku siswa, serta potensi dan kemampuan siswa tidak berkembang secara optimal.

2. Aktivitas dasar manusia meliputi berfikir (kognitif), merasa (afektif), dan bertindak (psikomotorik), yang saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Urgensi memahami aktivitas ini bagi pendidik adalah agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan saja dan keterampilan, sehingga peserta didik dapat berkembang secara menyeluruh.

3. Karakteristik peserta didik adalah sifat atau ciri khas yang dimiliki setiap individu yang berbeda-beda, seperti kemampuan, minat, latar belakang, dan gaya belajar. Untuk membentuk

Karakter yang baik, guru dapat memberikan keteladanan, memblaskan perilaku positif, memberikan penguatan atau motivasi, serta menggunakan pendekatan yang empati dan penuh perhatian agar siswa merasa dihargai dan dirahakan secara positif.

4. Proses yang memengaruhi pembelajaran meliputi motivasi, perhatian, kesiapan belajar, lingkungan serta interaksi antara guru dan siswa. Untuk menciptakan proses pembelajaran baik, guru perlu menggunakan metode yang menarik dan bervariasi, menyesuaikan dengan kemampuan siswa memberikan umpan balik, serta menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan tidak memekan.

5. Situasi belajar yang baik adalah situasi yang aman, nyaman, dan mendukung interaksi positif antara guru dan siswa sehingga siswa merasa didukung dan termotivasi untuk belajar. Dalam mengelola emosi, guru harus tetap tenang, tidak mudah terpancing, dan bersikap profesional, sedangkan kepada peserta didik dapat dilakukan dengan pendekatan yang lambat, komunikasi yang baik, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri, sehingga suasana pembelajaran tetap kondusif meskipun menghadapi siswa yang dapat memicu emosi.